

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Setelah data hasil penelitian dilaporkan pada Bab IV, maka pada pembahasan Bab V akan disajikan tiga masalah pokok, yaitu : (1). Kesimpulan hasil penelitian, (2). Implikasi hasil penelitian dan (3). Rekomendasi hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dirumuskan pada bagian ini didasarkan pada temuan-temuan data penelitian, yang pembahasannya disesuaikan dengan poin-poin pertanyaan penelitian. Berdasarkan temuan yang terdapat pada Bab IV, maka dirumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. a. Tingkat kemampuan guru dalam melakukan pengelolaan kelas masih rendah, hal ini disebabkan banyak faktor, yaitu pengalaman mengajar para guru yang dibawah dua tahun, kreatifitas pengajar yang masih rendah, keinginan untuk menstimulan para guru dari kepala sekolah belum nampak.
- b. Upaya guru dalam melaksanakan pengelolaan kelas khususnya dalam meningkatkan proses belajar mengajar di kelas sudah mulai nampak. Dengan adanya pelatihan keguruan pada tingkat Kabupaten. Setelah pelatihan mereka memberikan pelajaran sesuai dengan hasil yang mereka terima dari pelatihan tersebut.

Walaupun pihak sekolah masih belum menunjukkan dukungannya kearah tersebut.

2. a. Faktor penghambat (kendala-kendala) pengelolaan kelas yang dihadapi guru dalam meningkatkan kualitas lulusan (siswa) meliputi: keinginan yang kuat dari manajer sekolah untuk memberikan stimulan kepada guru, penghargaan kepada guru yang selalu kreatif masih sangat rendah, alat-alat peragaan pelajaran di dalam kelas masih sangat minim jumlahnya, kemampuan para guru untuk mengelola kelas agar menjadi interaktif dan suasana hidup. Faktor tersebut menjadi kendala yang cukup besar untuk mencapai sekolah yang bermutu.
- b. Sistem pengawasan pengelolaan kelas khususnya proses belajar mengajar untuk meningkatkan kuaalitas lulusan (siswa) masih sangat rendah. Keberadaan kepala sekolah sebagai pengawas guru dalam mengajar tidak berfungsi dengan baik. Para guru tidak diberikan stimulan-stimulan yang cukup untuk mendorong kreatifitas. Keberadaan guru sebagai pengajar tidak menjadi targetan kepala sekolah, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi guru yang kreatif dan tidak pula ada sanksi yang serius untuk para guru yang kurang disiplin.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat dirasakan langsung oleh pihak Sekolah Dasar Negeri Sidayu dengan adanya upaya meningkatkan pengelolaan kelas, adalah :

1. a. Dengan tingkat kemampuan para guru yang rendah dalam mengelola kelas menjadi tidak hidup. Keberadaan kelas akan membosankan yang pada tataran kemudian dapat menyebabkan proses belajar mengajar dalam kelas tidak inovatif dan membosankan. Dengan kondisi seperti ini dapat memberikan kontraproduktif dalam meluluskan siswa-siswa yang berkualitas.
- b. Untuk meningkatkan proses belajar mengajar yang baik memiliki masa depan yang cukup menjanjikan. Hal ini terbukti dengan adanya keseriusan upaya bagi para pengajar untuk selalu meningkatkan diri dengan cara pelatihan-pelatihan di tingkat kabupaten maupun provinsi. Kedepannya akan memberikan harapan positif bagi perkembangan pendidikan di Kabupaten Serang umumnya dan khususnya di SDN Sidayu. Apalagi dengan adanya otonomi daerah yang dapat memberikan perhatian cukup serius dari pihak pemerintah daerah.
2. a. Dengan kendala yang cukup besar tentunya dapat mempengaruhi sistem pengajaran yang ada. Apabila kendala-kendala baik itu secara internal maupun eksternal tidak dengan serius untuk menanggulangnya maka akan dapat menyebabkan kualitas

lulusan akan menjadi terpuruk. Apabila dengan strategi dan keseriusan dari semua pihak di sekolah maupun tingkat dinas pendidikan, diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas pendidikan.

- b. Sekolah Dasar Negeri Sidayu Kecamatan Tirtayasa. Perlunya pengawasan yang nyata dan serius dari semua pihak kepala sekolah kepada guru dalam proses pengajaran di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan sistem pengawasan yang dilakukan dapat mempengaruhi kualitas lulusan. Dengan keadaan pengawasan seperti sekarang akan dapat memberikan dampak kurang baik bagi kualitas lulusan. Kualitas sangat berpengaruh dari bagaimana seorang guru dapat menghidupkan suasana kelas interaktif. Dengan interaktif diharapkan siswa menjadi lebih berkualitas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, maka rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut :

1. Kepala sekolah, diharapkan dapat memanfaatkan kekuatannya sebagai sekolah yang sudah lebih baik dibandingkan sekolah lain di Kecamatan Tirtayasa. Oleh karena itu perlu adanya strategi bagaimana cara meningkatkan sekolah menjadi terus meningkat. Keberadaan para pengajar harus mendapatkan pengakuan yang

cukup serta siap memberikan pengawasan yang terbaik kepada mereka. Para guru yang memiliki kreatifitas perlu mendapatkan reward yang baik sehingga memacu para guru lainnya untuk berprestasi. Sebaliknya apabila guru yang tidak disiplin perlu mendapatkan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan pelajaran bagi guru-guru yang melanggar. Para guru diharapkan terus meningkatkan kualitas diri dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan baik yang diadakan di dinas pendidikan maupun diluar dinas pendidikan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang menjadi tuntutan masyarakat secara terus menerus. Selalu menunbuhkan kreatifitas dan mengembangkannya sehingga benar-benar menjadi guru yang berkualitas. Guru yang demikian tidak akan luntur ditimpa oleh gangguan dari luar maupun dari dalam. Pengaruh dari dalam maksudnya adalah melemahnya semangat untuk berkreatifitas, kemudian dari luar maksudnya mungkin kurangnya penghargaan dari kepala sekoilah atas jasa-jasa para guru.

2. Pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Serang , diharapkan dapat membantu kepala sekolah selaku pimpinan agar dapat memberikan yang terbaik dari Proses Belajar Mengajar di sekolah. Pihak dinas pendidikan perlu secara kontinu sebagai propinsi baru untuk mengadakan pelatihan-pelatihan untuk peningkatan kualitas para guru. Dengan demikian akan memberikan investasi yang cukup besar bagi kemajauan pendidikan di Kabupaten Serang khususnya di tingkat

sekolah dasar. Pelatihan para aguru diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas guru dalam mengajar di kelas. Penelitian lebih lanjut. Dengan keterbatasan penelitian yang hanya menggunakan metode kualitatif pada SDN Sidayu, maka peneliti merasakan perlu adanya penelitian yang ruang lingkupnya lebih luas srta menggunakan metode penelitian yang berbeda. Disamping itu diharapkan dapat menindaklanjuti penelitian ini dengan memadukan pendekatan kualitatif maupun pendekatan kuantitatif.

